BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan suatu objek tertentu (Notomodjo,2018). Rancangan penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui tentang gambaran karakteristik ibu dengan kejadian stunting seperti umur ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, dan paritas.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi diwilayah kerja puskesmas pasar simpang, kabupaten tanggamus. Penelitian ini dilakukan pada 4 desa yang berada di wilayah kerja puskesmas pasar simpang, yaitu desa tanjung anom,suka banjar,mulang maya,teba. Penelitian ini dilakukan pada bulan mei-juni 2024.

C. Subjek Penelitian (Populasi dan Sampel)

1) Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa "populasi adalah wilayah yangterdiri dari objek atau subyek tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yangmemiliki anak balita stunting sebanyak 105 orang, yang terdiri dari 12 pekon yang berada di wilayah kerja puskesmas pasar simpang.

2) Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (sugiyono,2016). Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian ibu yang memiliki anak balita stunting dan telah terpilih menjadi responden. yaitu pekon tanjung anom,suka banjar,teba,dan

mulang maya, alasan peneliti memilih 4 pekon tersebut karena angka stunting yang masih cukup tinggi di bandikan pekon yang lainnya . Sampel dalam penelitian ini Sebanyak 25 orang, ditentukan dengan kriteria inklusi dan ekslusi.

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu yang memiliki anak balita stunting usia 2-5 tahun
- 2) Ibu yang berada di wilayah pekon tanjung anom, suka banjar,teba dan mulang maya.
- 3) Ibu yang berusia 12-25 dan ibu berusia 26-45
- 4) Ibu yang memiliki pengetahuan baik dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik
- Ibu yang memiliki Pendidikan rendah dan ibu yang memiliki Pendidikan tinggi
- 6) Ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja
- 7) keluarga yang berpendapatan rendah dan keluarga yang berpendapatan tinggi
- 8) ibu yang memiliki 1 anak dan ibu yang memiliki lebih dari 1 anak

b. kriteria Ekslusi:

- 1) Ibu yang tidak tinggal di wilayah pekon tanjung anom,suka banjar,teba, dan mulang maya.
- 2) Ibu yang mempunya anak balita stunting usia di bawah 2 tahun
- 3) Ibu yang mengundurkan diri Ketika penelitian dan tidak bersedia menjadi sampel penelitian

3) Teknik pengambilan sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *nonprobality sampling* dengan metode *purposive* sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono,2018).

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan ataupun dari sumber pertama (Notoatmodjo, 2018). Data primer dalam hal ini yaitu data yang berasal dari hasil observasi, wawancara langsung dan menyebar kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebar kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan sebagai pedoman wawancara secara mendalam (indepth interview) yang telah disusun oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulakan data. tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standardata yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan koesioner sebagai instrument riset yang kemudian digunakan untuk mengumpulkan jawaban melalui formular yang akan di isi oleh responden sendiri. Alur pengambilan data adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan prasurvey ke puskesmas kotaagung timur, kabupaten tanggamus untuk mengetahui data Stunting
- b. Melakukan penyusunan proposal
- c. Melakukan pengajuan pendaftaran kaji etik untuk proses usulan penelitian
- d. Peneliti yang sudah mendapatkan surat izin rekomendasi studi dari pihak jurusan kebidanan politeknik Kesehatan tanjung karang mengirimkan surat ke badan perencanan pembangunan,riset dan inovasi daerah. Pengajuan surat tersebut guna untuk mendapatkan izin penelitian ke puskesmas pasar simpang.
- e. Peneliti yang sudah mendapatkan surat izin atau surat balasan dari puskesmas pasar simpang, mendatangi kepala pekon dengan tujuan meminta izin untuk penelitian di pekon tersebut.

- f. Setelah di setujui oleh kepala pekon kemudian mendatangi beberapa rumah keluarga yang mempunyai anak balita stunting usia 2-5 tahun di wilayah puskesmas pasar simpang seperti pekon tanjong anom,suka banjar,mulang maya, teba. Dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan di lakukan kepada responden yang diakhiri dengan penyerahan lembar informed consent yang didalamnya berisi lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Responden yang menyetujui adanya penelitian kemudian menandatangani lembar informed consent dan mengembalikan kepada peneliti.
- g. Peneliti melakukan wawancara dan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden tentang gambaran karakteristik ibu balita dengan kejadian stunting di wilayah puskesma pasar simpang, kabupaten tanggamus. Peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, kemudian peneliti memberikan kuesioner dan penjelasan petunjuk pengisian kuesioner. kegiatan peneliti pada saat respondenmelakukan pengisian kuesioner antara lain:
 - 1) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui karakteristik responden dan faktor resiko stunting.
 - 2) Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang petunjuk pengisian lembar kuesioner.
 - 3) Kuesioner yang telah diisi oleh responden harus di kumpulkan dan di kembali kan kepada peneliti.
 - 4) Peneliti memeriksa jawaban kuesioner untuk memastikan semua pertanyaan telah diisi seluruh nya
 - 5) Kuesioner yang telah terisi selanjutnya dilakukan pengolahan data meliputi editing, coding, entry, clering.
 - 6) Langkah terakhir peneliti menggolongkan hasil pengukuran kuesioner berdasarkan skala ukur dan pengkategorian yang telah ditetapkan dalam definisi operasional.

E. Alat Ukur dan Pengukuran

1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu suatu pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau permuatan tertulis kepada responden untuk di jawab (sugiyono.2017).

2. Pengukuran

Dalam Penelitian Ini Variabel Variabel Yang Akan Di Ukur Adalah:

a. Umur ibu

Umur responden yang dihitung sejak lahir sampai ulang tahun terakhir dibuktikan dengan KTP. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut:

- 1) Remaja = 12 25 Tahun
- 2) Dewasa = 26 45 Tahun

b. Pengetahuan

Pengetahuan dapat di peroleh dari hasil nilai kuesioner yang telah di sebar kepada responden. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut:

- 1) = Baik, Jika nilainya > 50%
- 2) = Kurang baik. Jika nilainya < 50%

c. Pendidikan

Tingkat Pendidikan ibu dapat dilihat berdasarkan jenjang sekolah formal terakhir yang ibu tamatkan. hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut:

- 1) = Rendah, Bila Tidak Sekolah, Pendidikan SD SMP,
- 2) = Tinggi, Bila Pendidikan SMA SARJANA

d. Pekerjaan ibu

Pekerjaan adalah mata pencarian apa yang dijadikan pokok kehidupan sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah. hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut :

- 1) = Bekerja
- 2) = Tidak bekerja

e. Pendapatan Keluarga

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri. hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut :

- 1) = Rendah, jika penghasilan kurang dari UMR, Rp
- 2) < 2.450.000
- 3) 2) = Tinggi, jika penghasilan lebih dari UMR, Rp >2.450.000

f. Paritas ibu

Paritas ibu ialah jumlah anak yang dilahirkan ibu (lahir hidup) diperoleh dengan menanyakan langsung ke pada responden. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut:

- 1) Primipara = 1 anak
- 2) Multipara = 2 4 anak

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Secara umum editing adalah suatu kegiatan dimana isi formulir ataulembar observasi diperiksa dan dikoreksi: apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi. (Notoatmodjo, 2018). Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Hasil observasi yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar kuesioner harus diolah terlebih dahulu. Hal ini dilakukan di lapangan agar data yang meragukan atau salah dapat dijelaskan kembali kepada responden. Sebelum peneliti mengeluarkan kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada responden, jika ada yang kurang dipahami, responden dapat bertanya langsung kepada peneliti.

b. Coding

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulian atau kuesioner. Setelah

semua kuesioner diedit atau disuting, selanjutnya dilakukan peng"Kodean" atau "coding".Coding adalah Tindakan mengganti data menjadi sebuah huruf dan menjadi data berbentuk angka atau bilangan (masturoh & T, 2018).

c. Entry data

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tebel atau database komputer dan kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Notatmodjo, 2018). Pengolahan data tersebut dapat dianalisis dan diolah dengan cara memasukkan kuesioner ke dalam paket program komputer. Data, yaknijawabanjawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukan dalam "software" komputer. Software yang sering digunakan untuk "entri Data" penelitian adalah program SPSS for windows

d. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dansebagainya.

2. Analisa Data

Analisa Univariat

Analisa Univariat untuk bertujuan mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. univariat dilakukan untuk melihat deskriptif atau data proporsi variable. Variabel yang dianalisa <u>Univariat</u> adalah umur ibu, pengetahuan ibu ,Pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan, paritas. dideskripsikan dengan tabel distribusi frekuensi dan analisa berdasarkan presentase.

G. Ethical Clearance

Nomor: PP.03.04/XLVIII/1489/2024

1. Informed consert

Informed consert merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. Anominity (tanpa nama)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasian (confidentiality)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasian hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.